

ABSTRAK

Latar Belakang : Halusinasi pendengaran adalah mendengar suara atau kebisingan yang samar-samar tidak jelas ataupun suara yang jelas, dimana terkadang suara tersebut seperti mengajak berbicara dan terkadang memerintah agar melakukan sesuatu. Di antara fenomena yang sering terjadi, jenis halusinasi yang di alami pasien dengan gangguan jiwa, jenis halusinasi yang paling banyak terjadi yaitu halusinasi pendengaran 70%, diikuti oleh halusinasi visual 20% dan 10% halusinasi penciuman.

Tujuan : penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat halusinasi pada klien gangguan jiwa di yayasan Roudlotul Ulum 2 Subang. **Metode :** Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah klien gangguan jiwa berat yang mengalami halusinasi pendengaran populasi dalam penelitian ini sebanyak 63, *purposive sampling* dipergunakan untuk menetapkan sampel sehingga diperoleh 48 responden yang memenuhi kriteria. Kuesioner AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) dipergunakan dalam pengambilan data dan selanjutnya di analisis secara univariat. **Hasil :** Berdasarkan analisis di peroleh data sebanyak 22 responden mengalami halusinasi tingkat sedang (45,8%) dan sebanyak 26 responden (54,2%) mengalami halusinasi tingkat berat. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data (45,8%) yang mengalami tingkat sedang dan (54,2%) mengalami tingkat berat. **Saran :** Diharapkan kepada petugas keseharan di yayahan Roudlotul Ulum Subang dapat melakukan evaluasi dari strategi pelaksanaan yang telah diberikan, melihat cukup banyak nya pasien halusinasi berat

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Halusinasi Pendengaran, Tingkat Halusinasi.

Sumber : 6 Buku (2015-2020)
15 Jurnal (2015-2022)
1 Situs (2019)

ABSTRACT

Introduction: Auditory hallucinations are hearing vague, unclear sounds or noises or clear sounds, where sometimes the voice seems to invite you to talk and sometimes order you to do something. Among the phenomena that often occur, the types of hallucinations experienced by patients with mental disorders, the most common type of hallucination is auditory hallucinations 70%, followed by visual hallucinations 20% and olfactory hallucinations 10%.

Purpose: the purpose of this study is to assess the level of hallucinations in a mental client in the Roudlotul Ulum 2 Subang Foundation. **Methods:** this research is a quantitative study with an analytic descriptive approach. The population in this study has been suffering from severe auditory hallucinations. Exceptional sampling is used to establish a sample so that it is acquired 48 respondents who fit the criteria. The AHRs questionnaire (auditory the scale rating) is used in data take and thereafter in univariate analysis. **Results:** based on data analysis that up to 22 respondents had moderate hallucinations (45.8%) and as many as 26 (44.2%) had severe hallucinations. **Analyze:** based on research obtained data most have severe hallucinations. **Discussion:** It is expected that officials at Roudlotul Ulum Subang would be able to evaluate implementing strategies that have been given, seeing enough of his patients severe hallucinations.

Keyword : Auditory Hallucinations, Hallucinogenic Levels, Mental Disorders.

Source : 6 Book (2015-2020)

15 Journal (2015-2022)

1 Web (2019)